

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Pada karya ilmiah akhir ners ini penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan perioperatif khususnya area post operasi yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Asuhan keperawatan ini berfokus pada pasien post operasi laparotomi di RSUD A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung Tahun 2024

B. Subyek Asuhan

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus pada pasien post operasi laparotomi di RSUD A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung Tahun 2024 dengan kriteria :

1. Kriteria inklusi :

- a. Pasien post laparotomi
- b. Bersedia menjadi responden dan menerima intervensi yang akan diberikan
- c. Pasien dengan kondisi sadar (*composmentis*)

2. Kriteria eksklusi :

- a. Pasien tidak kooperatif
- b. Mengalami gangguan pendengaran

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dilakukannya asuhan keperawatan dengan fokus *perioperatif* ini dilakukan di Rutang Rawat Inap di RSUD A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan tanggal 13-16 Mei 2024.

D. Alat Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format pengkajian asuhan keperawatan *perioperatif*. Selain itu, digunakan juga lembar observasi penilaian nyeri

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (observasi)

Pada observasi ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati pasien secara langsung terutama pada perkembangan kondisi setelah menjalani prosedur laparotomi sehingga didapatkan gambaran secara jelas.

b. Wawancara

Pada karya ilmiah ini penulis menanyakan secara lisan mengenai identitas, keluhan, riwayat penyakit sekarang dan penyakit keluarga.

c. Pemeriksaan fisik

Pengkajian fisik yang digunakan adalah pedoman asuhan keperawatan perioperatif dan dilakukan *head to toe*.

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara *head to toe*, diantaranya:

- 1) Inspeksi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau melihat langsung seluruh tubuh pasien atau hanya bagian tertentu untuk mengkaji bentuk kesimetrisan/abnormalitas, posisi, warna kulit dan lain-lain. Misalnya: warna kulit sianosis, mata kuning (ikterus).
- 2) Palpasi adalah pemeriksaan yang dilakukan melalui perabaan terhadap bagian tubuh yang mengalami kelainan. Misalnya: adanya tumor, edema, nyeri tekan, dan lain-lain.
- 3) Auskultasi adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan melalui pendengaran. Biasanya menggunakan alat yang disebut stetoskop. Misalnya: suara napas, bunyi jantung, bising usus.
- 4) Perkusi adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan cara menggunakan ketukan jari atau tangan atau alat bantu seperti reflek hammer untuk mengetahui reflek seseorang dan dilakukan pemeriksaan lain. Misalnya: batas-batas jantung, batas hepar- paru. Studi

dokumenter/rekam medis Studi dokumenter adalah pengumpulan data dan mempelajari catatan medik keperawatan dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.

3. Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi yang dilakukan ialah menggali informasi yang bersumber dari rekam medis yang ada di rumah sakit sebagai data penunjang pasien

E. Penyajian Data

Penyajian data pada karya ilmiah akhir ners ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel. Adapun penulisan penyajian data dalam karya ilmiah akhir ini yaitu :

1. Narasi

Penulis menerapkan penyajian data menggunakan narasi untuk menjelaskan hasil pengkajian pasien post operasi hingga evaluasi setelah diberikan tindakan keperawatan perioperatif dalam bentuk kalimat

2. Tabel

Penulis menggunakan tabel untuk menjelaskan data subyektif maupun obyektif pasien, rencana tindakan keperawatan, implementasi keperawatan serta hasil dan evaluasi tindakan keperawatan pada pasien.

F. Prinsip Etik

Menurut Notoatmodjo (2018) prinsip etika penelitian yaitu :

1. Autonomy

Autonomy berarti komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Dalam asuhan keperawatan, perawat memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan intervensi, serta meminta persetujuan kesediaan klien untuk tindakan yang akan diberikan dan menghargai keputusan klien.

2. Keadilan (justice)

Peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin. Memperhatikan hak pasien dalam tindakan keperawatan, meminta persetujuan sebelum melakukan tindakan, menjelaskan tindakan yang akan dilakukan dan menghargai keputusan klien.

3. Kerahasiaan (confidentiality)

Peneliti harus bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukurannya hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui orang lain.

4. Kejujuran (Veracity)

Prinsip veracity berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip veracity berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya dan menjelaskan prosedur yang akan dijalani

5. Beneficence

Beneficence adalah tindakan positif untuk membantu orang lain. Perawat dalam melaksanakan tugasnya harus menggunakan prinsip ini karena semua klien harus kita perlakukan dengan baik. Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur) yang ada di rumah sakit, prinsip steril dalam melakukan tindakan operasi.

6. Nonmaleficence

Penulis meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Asuhan keperawatan yang dilakukan tidak membahayakan. Apabila responden merasa tidak nyaman maka peneliti akan menghentikan asuhan keperawatan yang diberikan